



Sosialisasi Pelatihan Kepemimpinan 5.0 di SMKS Hidayatullah Batam

Violetta Cherryline Simatupang¹

Program Studi Magister Terapan Perencanaan & Pengembangan Pariwisata

Politeknik Pariwisata Batam

VIOLETTA@btp.ac.id

Okki Kurnia²

Program Studi Manajemen Divisi Kamar, Politeknik Pariwisata Batam

okki@btp.ac.id

Asman Abnur³

Program Studi Magister Terapan Perencanaan & Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata Batam

asman@btp.ac.id

Widi Hardini⁴

Program Studi Magister Terapan Perencanaan & Pengembangan Pariwisata Politeknik Pariwisata Batam

widi@btp.ac.id

Abstrak

PKM ini bertujuan untuk menganalisis peran kepemimpinan dalam era Society 5.0. dengan konsep Multieduhealthtainment ditandai oleh konvergensi antara teknologi, pendidikan, kesehatan, dan hiburan. Kepemimpinan memiliki peran krusial dalam menghadapi tantangan yang kompleks dan beragam dalam masyarakat yang semakin terhubung ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggabungkan tinjauan pustaka dan studi kasus. Hasil kegiatan PKM ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan yang efektif dalam era Society 5.0 dengan konsepsi Multieduhealthtainment melibatkan kemampuan untuk mengelola perubahan, memfasilitasi kolaborasi, menginspirasi inovasi, dan membangun hubungan yang kuat dalam konteks yang kompleks dan dinamis.

Kata Kunci : Kepemimpinan; Society 5.0; Multieduhealthtainment

Abstract

PKM examines leadership in the Society 5.0 era, focusing on the Multieduhealthtainment idea, which combines technology, education, health, and entertainment. Effective leadership is essential for handling the complex and diverse concerns of today's linked world. This study takes a qualitative approach, integrating literature reviews with case studies. This study PKM found that effective leadership in the Multieduhealthtainment era requires managing change, facilitating cooperation, inspiring innovation, and fostering strong relationships in complex and dynamic situations.

Keywords: Leadership; Society 5.0; Multieduhealthtraining.

PENDAHULUAN

Dalam menghadapi era society ada dua hal yang harus dilakukan yaitu adaptasi dan kompetensi. Beradaptasi dengan Society 5.0, kita perlu mengetahui perkembangan generasi (mengetahui generasi). Istilah baby boomers' yang dimaksud adalah tinggi tingkat kelahiran dari beberapa generasi mulai dari generasi x sampai dengan generasi α dimana terjadi transformasi peradaban manusia. Untuk menjawab tantangan Revolusi industri 4.0 dan Society 5.0 dalam dunia pendidikan diperlukan kecakapan hidup abad 21 atau lebih dikenal dengan istilah 4C (Creativity, Critical Thingking, Communication, Collaboration).





Diharapkan guru menjadi pribadi yang kreatif, mampu mengajar, mendidik, menginspirasi serta menjadi suri teladan. Sementara itu di abad 21 kompetensi yang diharapkan dimiliki oleh siswa ini adalah memiliki kemampuan 6 Literasi Dasar (literasi numerasi, literasi sains, literasi informasi, literasi finansial, literasi budaya dan kewarganegaraan). Tidak hanya literasi dasar namun juga memiliki kompetensi lainnya yaitu mampu berpikir kritis, bernalar, kreatif, berkomunikasi, kolaborasi serta memiliki kemampuan problem solving.

Dan yang terpenting memiliki perilaku (karakter) yang mencerminkan profil pelajar Pancasila seperti rasa ingin tahu, inisiatif, kegigihan, mudah beradaptasi memiliki jiwa kepemimpinan, memiliki kepedulian sosial dan budaya. Dan hal ini di tambah lagi dengan munculnya Sustainable Development Goals (SDGs) oleh United Nation pada tahun 2015 yang semakin menambah kompleksitas akan kebutuhan skill manusia yang harus di penuhi untuk mewujudkan SDGs serta bertahan dalam masyarakat 5.0 maka pendidik juga harus memiliki kecakapan hidup abad 21 yaitu memiliki kemampuan leadership, digital literacy, communication, emotional intelligence, entrepreneurship, global citizenship, team working dan problem solving. Fokus keahlian bidang pendidikan abad 21 saat ini dikenal dengan 4C (Risdianto, 2019) yang meliputi creativity, critical thinking, communication dan collaboration.

Untuk mensosialisasikan pelatihan kepemimpinan 5.0 di SMKS Hidayatullah Batam, berikut adalah langkah-langkah yang dapat dilakukan:

1. **Penyusunan Rencana Sosialisasi:** Mulailah dengan menyusun rencana sosialisasi yang mencakup tujuan, target audiens, metode sosialisasi, dan jadwal pelaksanaan. Rencana ini akan menjadi panduan dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi.
2. **Sosialisasi kepada Manajemen Sekolah:** Sosialisasikan konsep kepemimpinan 5.0 kepada manajemen sekolah untuk mendapatkan dukungan dan persetujuan dalam melaksanakan pelatihan. Jelaskan manfaat dan tujuan dari pelatihan ini.
3. **Keterlibatan Pihak Terkait:** Libatkan pihak terkait seperti guru, staf sekolah, siswa, dan orang tua dalam proses sosialisasi. Dengan melibatkan semua pihak, akan lebih mudah untuk mencapai tujuan sosialisasi.
4. **Workshop atau Seminar Kepemimpinan 5.0:** Selenggarakan workshop atau seminar yang fokus pada konsep kepemimpinan 5.0. Undang pembicara ahli atau praktisi yang dapat memberikan wawasan dan inspirasi kepada peserta.





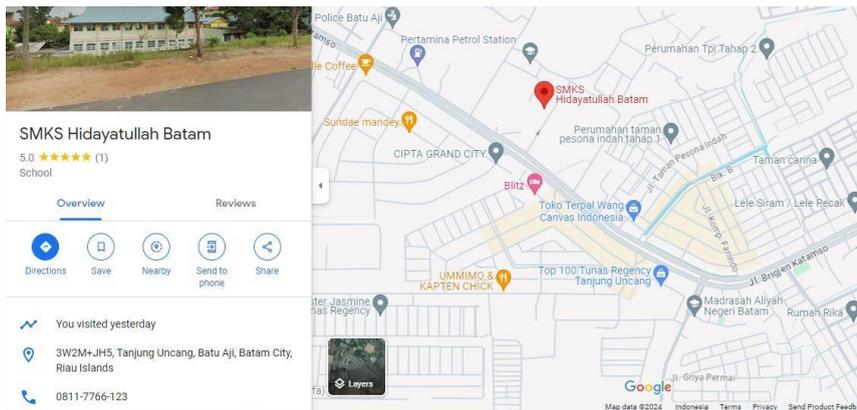
5. **Kampanye Sosialisasi:** Buat kampanye sosialisasi yang kreatif dan menarik untuk menjangkau seluruh anggota komunitas sekolah. Gunakan berbagai media komunikasi seperti poster, video, brosur, dan media sosial.
6. **Sesi Diskusi dan Tanya Jawab:** Selenggarakan sesi diskusi dan tanya jawab untuk memberikan kesempatan kepada peserta untuk berbagi pendapat, bertanya, dan mendiskusikan konsep kepemimpinan 5.0 secara lebih mendalam.
7. **Pelatihan Praktis:** Selenggarakan sesi pelatihan praktis yang melibatkan simulasi, permainan peran, atau studi kasus untuk memberikan pengalaman langsung kepada peserta dalam mengaplikasikan konsep kepemimpinan 5.0.
8. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Lakukan evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi untuk mengevaluasi efektivitasnya. Mintalah umpan balik dari peserta untuk mengetahui sejauh mana konsep kepemimpinan 5.0 dipahami dan diterapkan.

Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut, diharapkan sosialisasi pelatihan kepemimpinan 5.0 di SMKS Hidayatullah Batam dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif dalam pengembangan keterampilan kepemimpinan bagi seluruh anggota komunitas sekolah.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

SMKS Hidayatullah Batam terletak di Tanjung Uncang, Kecamatan Batu Aji, Kota Batam, Kepulauan Riau. Aksesibilitas ke SMKS Hidayatullah Batam, bisa ditempuh dengan transportasi umum, yaitu angkot jurusan Batu Aji - Tanjung Uncang dan ojek online. Dengan kendaraan pribadi, mudah diakses dari jalan utama Brigjend Katamso, bersebelahan persis dengan Masjid Sultan Mahmud Riayat Syah, yang dikenal sebagai masjid terbesar di kepulauan Riau bahkan di pulau Sumatera. Tempat-tempat disekitar SMKS Hidayatullah Batam terdapat sekolah: (1) SMA Negeri 23 Batam, (2) SMP Negeri 42 Batam, (3) SDN 011 Tanjung Uncang serta fasilitas umum seperti Puskesmas Tanjung Uncang, Pasar Tanjung Uncang, Masjid Alikhlas dan SPBU Pertamina.





Gambar 2.1 Lokasi SMKS Hidayatullah Batam

Sumber: <https://www.google.com/maps/place/SMKS+Hidayatullah+Batam>

1. Identitas Sekolah

- a. Nama : SMKS Hidayatullah
- b. Alamat : Jalan Brigjen Katamsno, RT 3 RW
3
- c. Kelurahan : Tanjung Uncang
- d. Kecamatan : Batu Aji
- e. Kota : Batam
- f. Provinsi : Kepulauan Riau
- g. No. Telp : 0778-3851004
- h. Yayasan : Pondok Pesantren Hidayatullah Batam
- i. Akte Yayasan : 4 Juli 2011

- j. SK Menkumham : No. AHU 5241 AH. 01.04 Tanggal 29 Juli
2011
- k. Alamat Yayasan : Jl. R. Soeprpto RT 2 / RW 11, Kel
Kibing,
Kec. Batu Aji
- l. No. Telp : 0778-7375810
- m. NPSN : 69961681
- n. Jenjang Akreditasi : C
- o. No. Tanggal SK : 631/3/419/DIKMEN/V/2016 11-05-2016
- p. Tahun Sekolah Didirikan : 2016
- q. Tahun Sekolah Beroperasi: 2016





- r. NPWP : -
- s. Kepemilikan Tanah
 - 1) Status Tanah : Milik
 - 2) Luas Tanah : 26000m
 - 3) Status Bangunan : Milik
 - 4) Surat Izin Bangunan : Izin
 - 5) Luas Bangunan : -
 - 6) E-mail : smaihbs02@gmail.com
 - 7) Website : <https://www.smk-hbs.sch.id>

2. Keunggulan

Output lulusan yang diunggulkan adalah memiliki karakter sebagai berikut:

a. Aspek mental dan spiritual

- 1) Memiliki aqidah sholih
- 2) Berakhlakul karimak
- 3) Taat melaksanakan syariat islam
- 4) Istiqomah dalam beribadah

b. Aspek akademik

- 1) Memiliki hafalan dan pemahaman Al-Qur'an 5 Juz (bagi kelas regular) dan 20 Juz (bagi kelas tahfidz)
- 2) Hafalan 42 hadits Arba'in
- 3) Memahami dan menguasai pelajaran ilmu-ilmu syar'i yang meliputi: Aqidah, hadits, Fiqih, SKI dan Akhlaq
- 4) Memahami dan menguasai Bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan
- 5) Menguasai doa dan praktek ibadah dengan benar
- 6) Menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi
- 7) Siap melanjutkan pendidikan tinggi di dalam dan luar negeri

c. Aspek psikomotorik dan keterampilan

- 1) Memiliki keterampilan leadership dan pandu hidayatullah
- 2) Memiliki keterampilan riyadhoh sunnah dan tibbun nabawi
- 3) Memiliki keterampilan entrepreneurship
- 4) Memiliki keterampilan menyelesaikan persoalan pribadi 3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Mewujudkan SMK Hidayatullah Batam menjadi Lembaga Pendidikan yang unggul,





bermutu tinggi sebagai miniatur terbentuknya peradaban islam yang mampu melahirkan generasi bertauhid, berahlak dan berprestasi.

b. Misi

Mencetak generasi islam kaffah yang berintelektual tinggi, berkarakter/berahlak islam, berprestasi dalam amal ibadah.

4. Tujuan

Meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri yang islami dan mempersiapkan untuk pendidikan di tingkat yang lebih tinggi.



Gambar 2.2 Peserta Sosialisasi Pelatihan
Kepemimpinan Sumber: Koleksi Penulis 2024

METODE PELAKSANAAN

3.1 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dari Sosialisasi Pelatihan kepemimpinan siswa -siswi SMKS Hidayatullah Batam mencakup para pelajar di bidang kejuruan yang ingin memperoleh pengetahuan dan praktik tentang kepemimpinan. Dengan menyasar Sosialisasi Pelatihan diharapkan dapat memberikan dampak positif tidak hanya pada pengetahuan siswa-siswi SMKS Hidayatullah Batam, tetapi juga pada pengalaman belajar di SMKS, mempersiapkan skill dengan lebih baik untuk memasuki dunia kerja. Adapun yang menjadi narasumber dalam kegiatan ini adalah dosen Program Studi Manajemen Devisi Kamar dan Dosen Magister Terapan Perencanaan & Pengembangan Politeknik Pariwisata Batam.

3.2. Metode Kegiatan





Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi kepemimpinan 5.0 di SMKS, dapat diterapkan metode kegiatan yang inovatif dan sesuai dengan konsep kepemimpinan 5.0 yang mengedepankan teknologi dan kolaborasi.

Berikut adalah metode kegiatan yang dapat diterapkan:

1. **Workshop Kepemimpinan 5.0:** Selenggarakan workshop yang fokus pada konsep kepemimpinan 5.0, yang mencakup penggunaan teknologi, kepemimpinan berbasis data, dan kolaborasi lintas generasi. Workshop ini dapat melibatkan pembicara ahli, diskusi panel, dan sesi tanya jawab.
2. **Pelatihan Teknologi:** Sertakan pelatihan mengenai penggunaan teknologi dalam kepemimpinan, seperti penggunaan platform digital untuk kolaborasi, analisis data untuk pengambilan keputusan, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam manajemen kepemimpinan.
3. **Kegiatan Kolaboratif:** Adakan kegiatan kolaboratif antara siswa, guru, orang tua, dan komunitas sekitar untuk membangun keterampilan kepemimpinan kolaboratif. Misalnya, proyek kolaboratif, diskusi kelompok lintas generasi, atau mentoring antar siswa.
4. **Kompetisi Inovasi:** Selenggarakan kompetisi inovasi yang mendorong siswa untuk mengembangkan ide-ide kreatif dan solusi inovatif dalam konteks kepemimpinan 5.0. Kompetisi ini dapat melibatkan penilaian oleh para profesional dan pengusaha.
5. **Sosialisasi Online:** Manfaatkan media sosial dan platform online untuk sosialisasi kepemimpinan 5.0. Buat konten edukatif, webinar, dan forum diskusi online yang dapat diakses oleh seluruh anggota komunitas SMKS Hidayatullah.
6. **Kunjungan Lapangan:** Selenggarakan kunjungan lapangan ke perusahaan atau organisasi yang telah menerapkan konsep kepemimpinan 5.0. Peserta dapat belajar langsung dari praktik terbaik yang ada dan mendapatkan inspirasi untuk menerapkan konsep tersebut di lingkungan sekolah.

Dengan menerapkan metode kegiatan yang mencakup aspek teknologi, kolaborasi, inovasi, dan pembelajaran praktis, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang sosialisasi kepemimpinan 5.0 di SMKS Hidayatullah dapat memberikan dampak positif dan mempersiapkan generasi muda untuk menjadi pemimpin masa depan yang adaptif dan inovatif.





Bentuk Kegiatan

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk sosialisasi pelatihan kepemimpinan di SMKS Hidayatullah, berikut adalah langkah-langkah yang dapat diikuti:

Penetapan Tujuan: Tentukan tujuan dari kegiatan pengabdian ini, misalnya meningkatkan keterampilan kepemimpinan siswa, memperkuat hubungan antara siswa dan guru, atau meningkatkan kesadaran akan pentingnya kepemimpinan di lingkungan sekolah.

1. **Penyusunan Rencana Kegiatan:** Buat rencana kegiatan yang mencakup jadwal pelaksanaan, materi pelatihan, metode pembelajaran, dan evaluasi. Pastikan rencana kegiatan dapat mendukung pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.
2. **Pengidentifikasian Kelompok Sasaran:** Identifikasi kelompok sasaran yang akan menjadi peserta pelatihan, seperti siswa, guru, staf sekolah, atau orang tua siswa. Sesuaikan materi dan pendekatan pembelajaran dengan karakteristik kelompok sasaran.
3. **Pendekatan Partisipatif:** Gunakan pendekatan partisipatif dalam pelaksanaan kegiatan. Libatkan peserta secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Berikan kesempatan bagi peserta untuk berkontribusi dan berbagi pengalaman.
4. **Sosialisasi Kegiatan:** Sosialisasikan kegiatan pelatihan kepemimpinan kepada seluruh komunitas SMKS Hidayatullah. Gunakan berbagai media komunikasi seperti poster, brosur, pengumuman di media sosial, dan pertemuan komunitas untuk memperkenalkan kegiatan dan mengundang partisipasi.
5. **Pelaksanaan Pelatihan:** Selenggarakan sesi pelatihan kepemimpinan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pastikan materi pelatihan disampaikan secara jelas dan interaktif, dan berikan kesempatan bagi peserta untuk berlatih dan berdiskusi.
6. **Evaluasi dan Umpan Balik:** Lakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan pengaruhnya terhadap peserta. Mintalah umpan balik dari peserta mengenai keberhasilan kegiatan, kekuatan, dan area yang perlu perbaikan untuk perbaikan di masa depan.
7. **Pembagian Sertifikat atau Penghargaan:** Berikan sertifikat atau penghargaan kepada peserta yang telah aktif dan berprestasi selama pelatihan kepemimpinan. Hal ini dapat menjadi motivasi tambahan bagi peserta untuk terus mengembangkan keterampilan kepemimpinan mereka.





Dengan mengikuti langkah-langkah tersebut secara sistematis dan terorganisir, diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk sosialisasi pelatihan kepemimpinan di SMKS Hidayatullah dapat berjalan lancar dan memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh komunitas sekolah.



Gambar: kegiatan sosialisasi pelatihan kepemimpinan

Faktor Pendukung dan Penghambat

Dalam sosialisasi pelatihan kepemimpinan di SMKS Hidayatullah Batam, terdapat faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dapat memengaruhi keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut. Berikut adalah beberapa faktor pendukung dan penghambat yang perlu diperhatikan:

Faktor Pendukung:

Dukungan Manajemen Sekolah: Dukungan dari manajemen sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan sosialisasi pelatihan kepemimpinan dapat meningkatkan keterlibatan dan partisipasi seluruh anggota komunitas sekolah.

1. **Keterlibatan Siswa yang Aktif:** Keterlibatan siswa yang aktif dalam kegiatan sosialisasi dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan memotivasi partisipasi dari seluruh siswa.
2. **Kolaborasi dengan Pihak Eksternal:** Kolaborasi dengan pihak eksternal seperti lembaga pendidikan, komunitas, atau perusahaan dapat memberikan sumber daya tambahan dan memperluas jaringan kerjasama dalam penyelenggaraan pelatihan kepemimpinan.





3. **Penggunaan Teknologi:** Pemanfaatan teknologi dalam penyampaian materi pelatihan dapat meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran, terutama bagi generasi muda yang akrab dengan teknologi.
4. **Partisipasi Guru dan Staf Sekolah:** Partisipasi aktif dari guru dan staf sekolah dalam mendukung dan melaksanakan kegiatan sosialisasi pelatihan kepemimpinan dapat menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif.

Faktor Penghambat:

1. **Keterbatasan Sumber Daya:** Keterbatasan dana, tenaga, dan fasilitas dapat menjadi hambatan dalam menyelenggarakan kegiatan sosialisasi pelatihan kepemimpinan dengan optimal.
2. **Ketidaktahuan atau Ketidakpercayaan :** Kurangnya pemahaman atau ketidakpercayaan terhadap manfaat pelatihan kepemimpinan dapat mengurangi minat dan partisipasi peserta dalam kegiatan sosialisasi.
3. **Ketidaksiapan Peserta:** Ketidaksiapan peserta dalam menerima konsep kepemimpinan baru atau mengubah paradigma kepemimpinan yang sudah ada dapat menghambat efektivitas pelatihan.
4. **Tingkat Keterlibatan yang Rendah:** Keterlibatan yang rendah dari seluruh anggota komunitas sekolah, termasuk siswa, guru, dan orang tua, dapat mengurangi efektivitas sosialisasi pelatihan kepemimpinan.
5. **Tingkat Perubahan yang Cepat:** Perubahan yang cepat dalam lingkungan sekolah atau masyarakat dapat menjadi penghambat dalam implementasi pelatihan kepemimpinan yang berkelanjutan.

Dengan memahami faktor-faktor pendukung dan penghambat tersebut, dapat dilakukan langkah-langkah strategis untuk mengoptimalkan keberhasilan sosialisasi pelatihan kepemimpinan di SMKS Hidayatullah Batam. Melalui upaya bersama dan pemecahan masalah yang tepat, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi seluruh komunitas sekolah.

HASIL YANG DICAPAI

Hasil yang dicapai dari sosialisasi pelatihan kepemimpinan di SMKS Hidayatullah Batam dapat beragam tergantung pada tujuan dan implementasi kegiatan tersebut. Beberapa





hasil yang mungkin dicapai dari sosialisasi pelatihan kepemimpinan di sekolah tersebut meliputi:

1. **Peningkatan Kesadaran akan Pentingnya Kepemimpinan:** Sosialisasi dapat meningkatkan kesadaran seluruh anggota komunitas sekolah, termasuk siswa, guru, dan staf, akan pentingnya kepemimpinan dalam mengelola diri sendiri dan memimpin orang lain.
2. **Peningkatan Keterampilan Kepemimpinan:** Peserta pelatihan dapat mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang diperlukan, seperti kemampuan komunikasi, pengambilan keputusan, kepemimpinan tim, dan inovasi.
3. **Peningkatan Kolaborasi dan Kerjasama:** Sosialisasi dapat memperkuat hubungan antar anggota komunitas sekolah dan mendorong kolaborasi lintas generasi dalam menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan berdaya saing.
4. **Pengenalan Konsep Kepemimpinan 5.0:** Peserta dapat memahami konsep kepemimpinan 5.0 yang mengedepankan teknologi, kolaborasi, dan adaptasi terhadap perubahan sebagai landasan kepemimpinan yang efektif di era digital.
5. **Peningkatan Motivasi dan Kemandirian:** Sosialisasi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk menjadi pemimpin yang proaktif, inovatif, dan tanggap terhadap perubahan, serta mendorong kemandirian dalam mengelola diri dan mencapai tujuan.

Pembahasan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan judul Edukasi Pembekalan Keterampilan Pelayanan Prima untuk Siswi-Siswi SMKS Hidayatullah Batam yang dilakukan oleh Dosen-dosen dari Program Studi Manajemen Devisi Kamar dan Program Studi Manajemen Kuliner Politeknik Pariwisata Batam.

Sosialisasi pelatihan kepemimpinan di SMKS Hidayatullah Batam merupakan langkah penting dalam mempersiapkan siswa- siswi sebagai pemimpin masa depan yang kompeten dan adaptif. Pembahasan tentang sosialisasi pelatihan kepemimpinan di sekolah ini dapat mencakup beberapa aspek yang relevan, seperti:

1. Tujuan Sosialisasi: Diskusikan tujuan dari sosialisasi pelatihan kepemimpinan di SMKS Hidayatullah Batam, termasuk mengapa penting untuk mengembangkan keterampilan kepemimpinan di kalangan siswa dan bagaimana hal ini dapat memberikan manfaat jangka panjang bagi siswa, sekolah, dan masyarakat.
2. Metode Pelaksanaan: Bahas metode yang digunakan dalam sosialisasi, seperti workshop, seminar, diskusi kelompok, atau kegiatan praktis lainnya. Jelaskan





mengapa metode tersebut dipilih dan bagaimana metode tersebut dapat efektif dalam membantu siswa memahami dan mengaplikasikan konsep kepemimpinan.

3. Peran Guru dan Staf Sekolah: Diskusikan peran guru dan staf sekolah dalam mendukung sosialisasi pelatihan kepemimpinan. Jelaskan bagaimana guru dan staf sekolah dapat menjadi contoh teladan dalam praktik kepemimpinan dan bagaimana mereka dapat mendukung perkembangan keterampilan kepemimpinan siswa.
4. Partisipasi Siswa: Bahas tingkat partisipasi siswa dalam kegiatan sosialisasi pelatihan kepemimpinan. Jelaskan pentingnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran kepemimpinan dan bagaimana hal ini dapat meningkatkan efektivitas pelatihan.
5. Evaluasi dan Umpan Balik: Diskusikan proses evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan sosialisasi pelatihan kepemimpinan. Bahas bagaimana umpan balik dari peserta dapat digunakan untuk perbaikan di masa depan dan pengembangan program pelatihan yang lebih baik.
6. Dampak dan Manfaat: Tinjau dampak sosialisasi pelatihan kepemimpinan terhadap siswa, guru, dan sekolah secara keseluruhan. Bahas manfaat jangka panjang dari pengembangan keterampilan kepemimpinan bagi siswa dalam mempersiapkan mereka untuk peran kepemimpinan di masa depan.

Melalui pembahasan yang komprehensif tentang sosialisasi pelatihan kepemimpinan di SMKS Hidayatullah Batam, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang mendalam, kolaborasi yang kuat antara semua pihak terkait, dan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan kepemimpinan siswa di sekolah tersebut.



Gambar : foto kegiatan sosialisasi kepemimpinan





Penutup

Berikut adalah beberapa kesimpulan dari sosialisasi pelatihan kepemimpinan 5.0 di SMKS Hidayatullah Batam:

1. **Kepemimpinan 5.0: Membangun Organisasi Berkelanjutan di Era Digital:** Dalam ranah kepemimpinan 5.0, pemimpin memiliki peran penting dalam mengarahkan organisasi melalui proses transformasi digital. Seorang pemimpin perlu memahami dan menerapkan teknologi terbaru untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan.
2. **Pelatihan dan Aktualisasi Nilai-nilai Kepemimpinan di Era Smart Society 5.0:** Materi yang disampaikan dalam pelatihan ini membantu peserta didik memahami peran siswa sebagai pemimpin, karakteristik pemimpin yang baik, manfaat pelatihan dasar kepemimpinan, pengembangan potensi diri, serta nilai-nilai kepemimpinan di era smart society 5.0.
3. **Peran Kepemimpinan di Era Society 5.0 dengan Konsep Multi eduhealth Entainment:** Pelatihan kepemimpinan bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kepemimpinan pada peserta didik dan membekali generasi masa depan agar menjadi pemimpin yang kompeten dan berakhlak. Pelatihan ini dilakukan melalui metode ceramah, simulasi, dan demonstrasi.

Saran

Berikut adalah beberapa Saran untuk Sosialisasi Pelatihan Kepemimpinan 5.0 di SMKS Hidayatullah Batam:

1. **Fokus pada Pemahaman Peran Pemimpin dalam Era Digital:** Sosialisasi harus memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran pemimpin dalam mengarahkan organisasi melalui transformasi digital. Pemimpin harus mampu memahami dan mengaplikasikan teknologi terbaru untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas layanan.
2. **Mendorong Pengembangan Potensi Diri dan Jiwa Kepemimpinan:** Penting untuk memberikan pelatihan yang tidak hanya teoritis tetapi juga praktis dalam pengembangan potensi diri dan jiwa kepemimpinan peserta. Melalui latihan dan pengalaman langsung, peserta dapat memahami dan mengasah keterampilan kepemimpinan.





3. **Integrasi Nilai-nilai Kepemimpinan di Era Smart Society 5.0:** Sosialisasi harus memperkuat nilai-nilai kepemimpinan yang relevan dengan konteks era smart society 5.0. Peserta harus dibekali dengan pemahaman nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif dan beretika dalam lingkungan digital yang terus berkembang. Dengan mengimplementasikan saran-saran ini, sosialisasi pelatihan kepemimpinan 5.0 di SMKS Hidayatullah Batam dapat menjadi lebih Efektif dan memberikan dampak Positif yang lebih besar pada peserta.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Sofyan, dkk, Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi, Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006.

Aliwar, dkk, Pedoman Penulisan Skripsi Sarjana Pendidikan, Kendari: FATIK IAIN Kendari, 2017.

Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2006. Arikunto Suharismi, Prosedur Penelitian Suatu Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Arikunto Suharismi, Prosedur Penelitian Suatu Praktek, Jakarta: Rineka Cipta, 2002

Hasibuan, M, S.P., Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah, Jakarta: Bumi Aksara 2003.

Ibrahim Bafadal, Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar, Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

Kasmir, (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik), Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Khan, A. A., et al., (2016). Impact of Training and Development of Employees on Employee Performance through Job Satisfaction: A Study of Telecom Sector of Pakistan. *Business Management and Strategy*, 7(1), 29.
<https://doi.org/10.5296/bms.v7i1.9024>

Kasmir, (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori Dan Praktik), Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Kurnia Okki, (2022). Pengaruh Personal Selling Terhadap Volume Penjualan Tanaman Hias Vitka Gardenia Batam. *Jurnal Mekar: Batam*

Kurnia Okki, (2022). Pengaruh kualitas paket wisata terhadap tingkat kepuasan wisatawan di kawasan Tanjung Lesung Pandeglang Banten . *Jurnal Maner: Batam*





Mangkunegara (2017) Marjaya, Indra, and Fajar Pasaribu. "Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Pegawai." Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen 2.1 (2019): 129- 147

